

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang akan dilakukan yaitu observasional deskriptif restrospektif dengan menggunakan data rekam medis pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta pada periode 1 Januari 2021-31 Mei 2023.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini adalah di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta, selama periode antara bulan Juni-Juli 2023.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini terdiri dari semua pasien yang menderita PJK yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode 1 Januari 2021-31 Mei 2023

#### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu pasien PJK yang dirawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dan dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi seperti:

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien usia  $\geq 45$  tahun.
- 2) Pasien PJK yang menggunakan minimal 2 jenis obat.
- 3) Pasien penyakit jantung koroner dengan atau tanpa penyakit penyerta.

##### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Jenis obat yang tidak ada pada *drugs.com*.
- 2) Data rekam medis pasien yang tidak lengkap dan tidak terbaca.

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan, tingkat kesalahan yang akan digunakan pada penelitian ini sebesar 10%.

Berdasarkan rumus, maka nilai n adalah

$$n = \frac{178}{1+178(0,1^2)}$$

$$n = \frac{178}{1+178(0,01)}$$

$$n = \frac{178}{2,78}$$

$$n = 64$$

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu terapi obat penyakit jantung koroner.
2. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu potensi terjadinya interaksi obat.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Pengukuran
1	Usia	Lama hidup pasien dihitung dari tanggal dan tahun kelahirannya hingga saat menjalani rawat inap saat periode pengambilan data	Data rekam medis	a. 45-55 tahun b. 56-65 tahun c. 66-75 tahun d. >75 tahun	Nominal
2	Jenis Kelamin	Status gender yang membedakan	Data rekam medis	a. Perempuan b. Laki-laki	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Pengukuran
		karakteristik pasien			
3	Penyakit Penyerta	Penyakit yang diderita pasien yang mana merupakan faktor risiko terjadinya PJK di antaranya yaitu hipertensi, hiperlipidemia, atau diabetes melitus	Data rekam medis	a. Ada b. Tidak	Nominal
4	Klasifikasi Diagnosa PJK	Diagnosa PJK yang tertera pada rekam medis pasien	Data rekam medis	a. Angina Pektoris Stabil (APS) b. Angina Pektoris Tidak Stabil (APTS) c. Angina varian Prinzmetal d. Infark Miokard Akut (IMA)	Nominal
5	Jumlah Obat	Jumlah obat yang diresepkan pada pasien penyakit jantung koroner	Data rekam medis	a. <5 obat b. ≥5 obat	Nominal
6	Jenis Obat	Jenis obat-obatan kardiovaskular yang digunakan pasien PJK	Data rekam medis	a. Digitoksin b. Digoksin c. Atenolol d. Karvedilol e. Bisoprolol f. Isosorbid dinitrat (ISDN) g. Gliseril trinitrat h. Isosorbid mononitrat i. Nitrogliserin j. Nifedipin k. Amlodipin l. Verapamil m. Diltiazem n. Heparin	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Pengukuran
				o. Ticagrelor p. Klopido­grel q. Aspirin r. Kaptopril s. Ramipril t. Lisinopril u. Kandesartan v. Valsartan w. Telmisartan x. Atorvastatin y. Simvastatin z. Furosemid aa. Hidroklortiazid	
7	Golongan Obat	Golongan obat-obatan kardiovaskular digunakan pada pasien PJK	Data rekam medis	a. Glikosida jantung b. <i>Beta-blocker</i> c. Nitrat d. Antagonis Kalsium e. Anti-koagulan f. Anti-trombotik g. <i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor (ACEI)</i> h. <i>Angiotensin Reseptor Blocker (ARB)</i> i. Statin j. Diuretik loop k. Diuretik tiazid	Nominal
8	Potensi Interaksi Obat	Potensi interaksi obat yang terdapat pada obat-obatan yang diberikan kepada pasien	<i>drugs.com</i>	a. Ada b. Tidak ada	Nominal
9	Tingkat Keparahan	Tingkat signifikansi atau keseriusan efek dari interaksi obat-obatan yang	<i>drugs.com</i>	a. <i>Minor</i> b. <i>Moderate</i> c. <i>Major</i>	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Pengukuran
		diberikan kepada pasien			

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

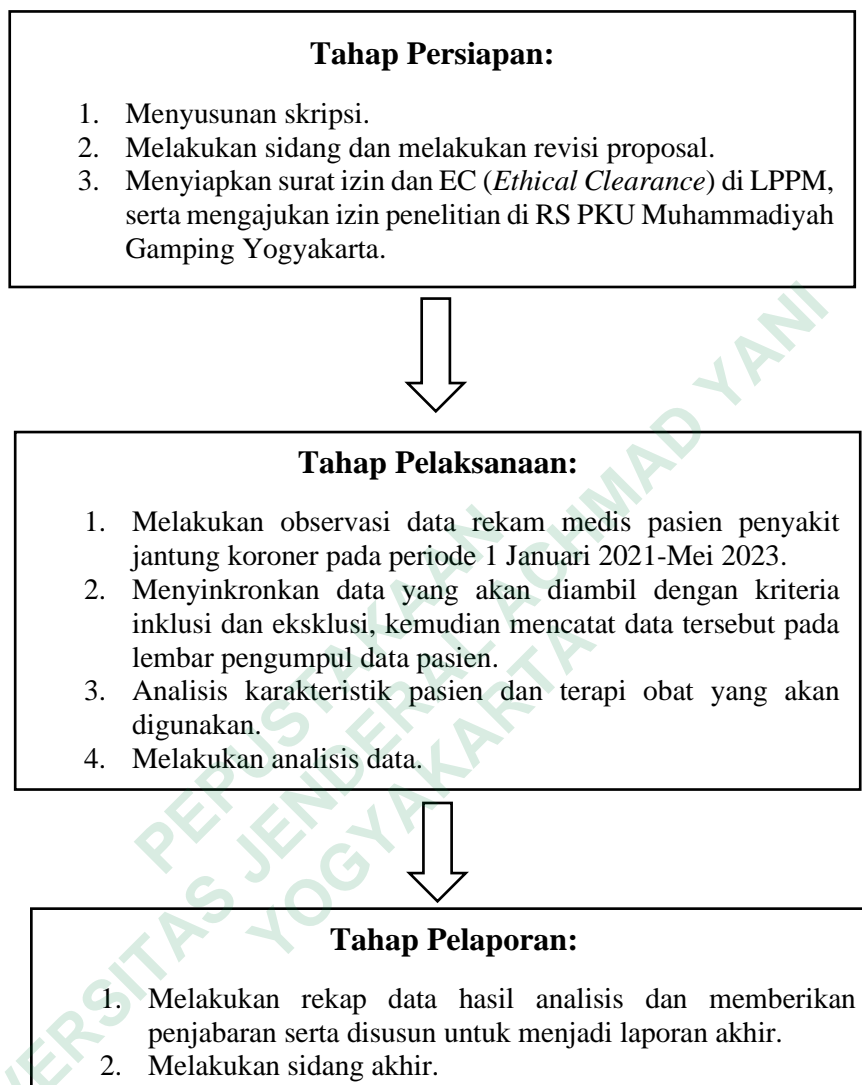
### 1. Alat

Pada penelitian ini menggunakan alat yaitu data rekam medis pasien dan aplikasi *drugs.com*. Rekam medis tersebut memuat informasi pasien yang mengalami PJK dan mendapat perawatan di rumah sakit, termasuk identitas, riwayat pemeriksaan, dan riwayat pengobatan. Di sisi lain, *drugs.com* merupakan sebuah situs web atau aplikasi yang dapat membantu mengidentifikasi interaksi obat berdasarkan tingkat keparahan.

### 2. Metode

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan observasi terhadap rekam medis pasien yang menderita PJK di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta selama periode 1 Januari 2021-31 Mei 2023. Observasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu observasi karakteristik pasien dan observasi karakteristik terapi obat. Pada tahap observasi karakteristik pasien, data yang diamati meliputi penyakit penyerta, usia, jenis kelamin serta klasifikasi diagnosa PJK yang diderita pasien. Pada tahap observasi karakteristik terapi obat, data yang diamati meliputi golongan obat, jenis, dan jumlah obat. Selanjutnya, aplikasi *drugs.com* digunakan untuk mengidentifikasi potensi terjadinya interaksi obat.

## G. Pelaksanaan Penelitian



**Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian**

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode analisis univariat yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik pasien dan karakteristik terapi PJK. Data yang akan digunakan dalam analisis ini mencakup karakteristik pasien seperti usia, jenis kelamin, klasifikasi diagnosa PJK, penyakit penyerta serta karakteristik terapi seperti jumlah obat, jenis obat, dan golongan obat. Setelah dilakukan analisis, hasilnya diinterpretasikan dalam bentuk persentase (%).